

Nama: Silvia May Angelina Pandiangan

NPM : 2217011117

Kelas : A

Pancasila sebagai Ideologi Negara

Istilah Ideologi adalah sebuah kata yang terdiri "ideo" dan "logi". kata "ideo" berasal dari bahasa Yunani *eidos*, dalam bahasa latin *idea*, yang berarti "pengertian", "ide", atau "gagasan". Jadi secara etimologis dapat diterangkan bahwa ideologi berarti "pengetahuan tentang ide-ide."

Ideologi memiliki fungsi penting, yaitu menanamkan keyakinan atau kebenaran perjuangan kelompok atau kesatuan yang berpegang teguh pada ideologi itu. Ideologi berupa pedoman artinya menjadi pola dan norma hidup. Tetapi sekaligus menjadi ideal atau cita-cita.

Beberapa tokoh-tokoh pemikir ideologi sebagai berikut :

1. Sastropredja

ideologi adalah seperangkat gagasan / pemikiran yang berorientasi pada tindakan dan diorganisir menjadi suatu sistem yang teratur.

2. Soerjanto

ideologi adalah hasil refleksi manusia bertat kemampuannya menjaga jarak dengan dunia kehidupannya.

3. Mubyarto

ideologi adalah sejumlah doktrin, kepercayaan, dan simbol-simbol sekelompok masyarakat atau suatu bangsa yang menjadi pegangan dan pedoman kerja untuk mencapai tujuan masyarakat atau bangsa itu.

Landasan dan makna pancasila sebagai ideologi bangsa

1. Sebagai cita-cita negara

ideologi pancasila sebagai cita-cita negara berarti bahwa nilai-nilai dalam pancasila diimplementasikan sebagai tujuan atau cita-cita dari penyelenggara pemerintahan negara. Secara luas dapat diartikan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi pancasila menjadi visi atau arah dari penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara.



2. Sebagai nilai integratif bangsa dan negara

Pancasila sebagai ideologi negara yang diwujudkan dalam nilai integratif bangsa dan negara membuat pancasila menjadi sarana untuk menyatukan perbedaan bangsa Indonesia

Secara filosofi pancasila sebagai ideologi dan dasar negara memiliki akar eksistensi yang tumbuh dalam kehidupan masyarakat Indonesia sejak:

1. Sebelum berdirinya bangsa dan negara Indonesia.

2. Secara etimologis, basis keberagaman pancasila memperkuat kedudukan pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.

3. Secara epistemologis, pancasila telah terbukti memiliki kebenaran yang mampu mempersatukan pluralitas masyarakat bangsa Indonesia.

4. Secara aksiologis, pancasila mengandung nilai-nilai dasar Imperatif yang mempersyaratkannya sebagai staatsfundamentalnorn dan rechtidee.

Hakikat dan Urgensi pancasila sebagai ideologi negara.

1. Hakikat pancasila sebagai ideologi negara

a. Dimensi realitas

b. Dimensi idealitas

c. Dimensi fleksibilitas

2. Urgensi pancasila sebagai ideologi negara.

a. Ideologi negara sebagai penuntun warganegara.

b. Ideologi negara sebagai penolakan terhadap nilai-nilai yang tidak sesuai dengan sila-sila pancasila.

Filsafat

Pengertian

Kata filsafat berasal dari bahasa Yunani "philosophia" yang terdiri dari kata phile artinya cinta dan sophia artinya kebijaksanaan.

Aliran - aliran filsafat:

1. Berfilsafat rasionalisme mengagungkan akal
2. - " - materialisme - " - materi
3. - " - individualisme - " - individualitas
4. - " - Hedonisme - " - kesenangan

Manfaat mempelajari filsafat:

1. Memperoleh kebenaran yang hakiki.
2. Melatih kemampuan berfikir logis
3. - " - berpikir & bertindak bijaksana
4. - " - - " - rasional & komprehensif
5. Menyeimbangkan antara pertimbangan & tindakan sehingga diperoleh keselarasan hidup menghasilkan tindakan yg bijaksana.

Pengertian filsafat Pancasila.

Refleksi kritis dan rasional ttg pancasila sbg dasar negara & kenyataan budaya bangsa, dgn tujuan untuk mendapatkan pola-pola yg menyeluruh.

Pancasila sbg sistem filsafat.

"Sistem" memiliki ciri-ciri sbb.

- Suatu kesatuan bagian-bagian / unsur / elemen / komponen yg memiliki fungsi sendiri, saling berhubungan & ketergantungan, keseluruhannya dimaksudkan untuk mencapai tujuan tertentu. Terjadi dlm suatu lingkungan yg kompleks